

Representasi Fasisme Dalam Anime *Attack on Titan*

Oleh:

Febri Dwi Aryanto (182022000074)

Poppy Febriana

Progam Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

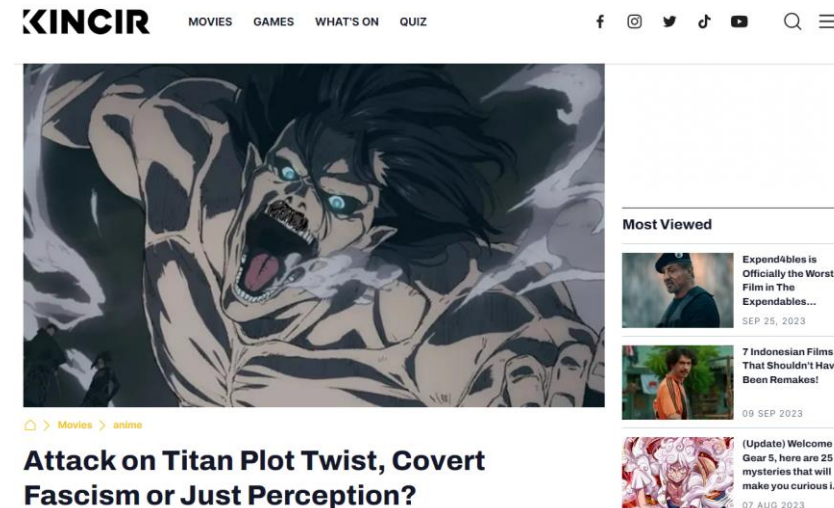


Pendahuluan

- Anime, adalah sinema animasi dua dimensi berasal dari Jepang yang diawali dengan eksperimen pertama pada tahun 1913 oleh Shimokawa Bokoten, Koichi Junichi dan Kitayama Seitaro.
- *Attack on Titan* adalah salah satu anime dengan jenis TV Series yang mengusung genre Aksi, yaitu cerita yang mengutamakan fokus pada pertarungan, perang, maupun persaingan fisik. *Attack on Titan* ditujukan untuk penonton dewasa muda dikarenakan terdapat unsur kekerasan, kesadisan, penghianatan dan penyiksaan pada plot cerita. berawal dari novel grafis yang ditulis dan digambar oleh Hajime Isayama dan diterbitkan oleh Kodansha Japan pada tahun 2009.
- Kisah *Attack on Titan* berfokus pada dunia fiktif dimana manusia hidup didalam tembok yang terancam dengan keberadaan monster pemakan manusia yang disebut "Titan". Pada awal cerita, berfokus pada karakter utama, Eren Yeager yang berkeinginan untuk menggapai kebebasan dari kurungan tembok dan juga kurungan ketakutan yang tercipta dari para Titan.

Pendahuluan

- Tema harapan dan keputusasaan yang terlihat kontras dengan plot cerita dunia suram secara terus-menerus dihadirkan dalam cerita. *Attack on Titan* sering kali menghadirkan plot dilema moral dalam ceritanya. Dengan adanya pengkhianatan, adu domba dan pembantaian berskala global.
- Dari penuturan alur dan penggambaran cerita, banyak spekulasi yang muncul bahwa cerita *Attack on Titan* adalah representasi Fasisme. banyak para fans dalam forum grup dan menganggapnya sebagai mempropagandakan fasisme, bahkan pernah dimuat pada laman berita online CNN Indonesia dan Kincir.com dengan pembahasan yang sama.



Pendahuluan

Ideologi fasisme ialah paham yang berupa gerakan sosial atau dikenal dengan nama lain ideologi perpolitikan yang bersifat otoriter, nasionalistik dan tidak liberal dengan menjunjung tinggi kekerasan dan mendukung totalitarianisme.

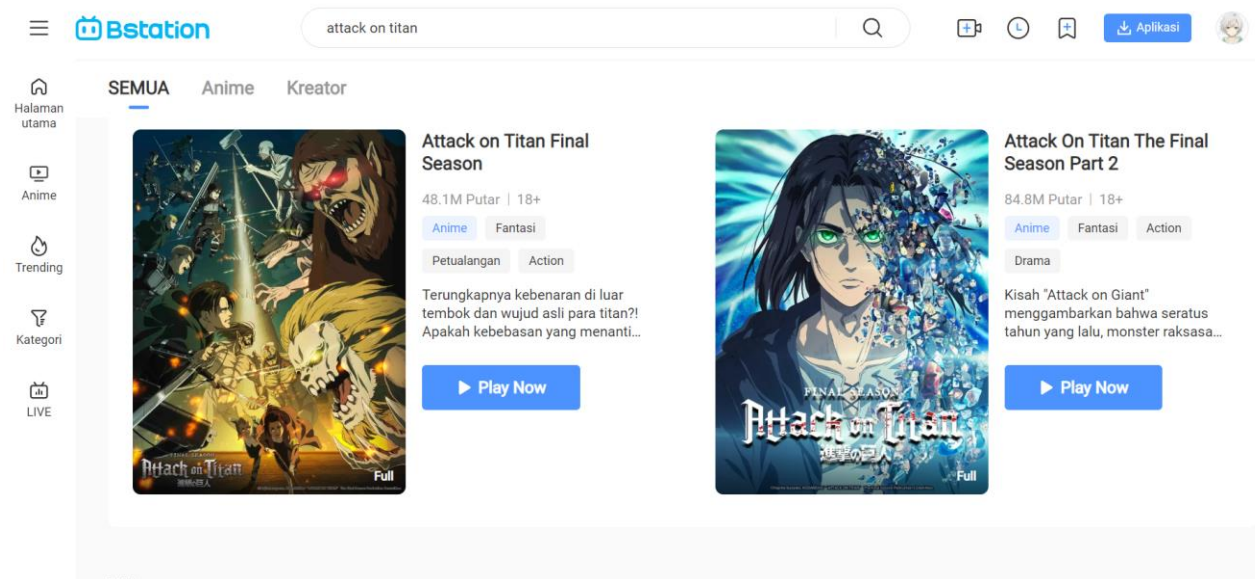
Menurut gagasan Hayes doktrin fasisme memiliki empat pondasi utama. Pertama, anggapan ras unggul. Kedua, anti-semitisme. Ketiga, totalitarianisme. Keempat, doktrin tentang elit dan pemimpin.

TUJUAN JURNAL

dikarenakan ada yang mengkaitkannya dengan Nazi Jerman yang memiliki latar belakang sebagai fasisme, maka peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana fasisme direpresentasikan didalam anime *Attack on Titan*

Metode Penelitian

- Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotik dari Roland Barthes.
- Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan observasi series *Attack on Titan* melalui laman *streaming* Bstation.



Pembahasan dan Hasil

Fasisme sangat kental mewarnai alur cerita *Attack on Titan*, dapat dilihat dari :

- Diskriminasi Marley terhadap Eldia
- Identitas rasial yang dialami Eldia yang mirip dengan Yahudi dimasa Jerman
- Kepemimpinan otoriter yang dilakukan Yeagerist di pulau Paradis,
- Doktrinasi pada generasi muda Eldia terhadap pengetahuan bangsanya sendiri

- Genosida yang dilakukan Eren kepada manusia seluruh dunia diluar pulau Paradis



Kesimpulan

Kesimpulan

Dalam penelitian ini, dari sampel adegan yang dipilih untuk diteliti mendapatkan hasil semua sampel merepresentasikan fasisme seperti sejarah dunia nyata yang dilakukan oleh fasis Nazi terhadap Yahudi. Dengan melibatkan unsur rasisme, diskriminasi dan kekuasaan ke dalam ceritanya, penonton diperlihatkan dampak buruk yang disebabkan oleh beberapa hal tersebut, serta menghindari perbuatan yang menciptakan sejarah buruk. Sejarah yang buruk dapat menjadi sebuah pembelajaran bagi manusia dimasa mendatang. Menceritakan cerita yang bermakna dan mampu menginspirasi, tidak hanya menghibur, namun dapat memberi wawasan yang lebih dalam tentang kehidupan.



